

Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 2, No. 1, hlm. 26-38
Muhammad Riyal Ali Syaifudin, Sri Witurachmi, dan Sohidin. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Aplikasi Pengolah Angka (Spreadsheet)*. Januari, 2016

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR APLIKASI PENGOLAH ANGKA (SPREADSHEET)**

Muhammad Riyal Ali Syaifudin, Sri Witurachmi, Sohidin**

Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta 57127, Indonesia

rijal.ali.93@gmail.com

ABSTRAK

Muhammad Riyal Ali Syaifudin. K7411098. **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR APLIKASI PENGOLAH ANGKA (SPREADSHEET)**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. November 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono yaitu sebanyak 36 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket/kuesioner dan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali tahun pelajaran 2014/2015, yang dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar $3,602 > t_{tabel} 1,691$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti $< 0,05$. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,276 atau 27,6%. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,6% dan sisa 72,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) siswa kelas X akuntansi 2 SMK N 1 Banyudono Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Persepsi siswa tentang kompetensi guru, Hasil belajar siswa

ABSTRACT

Muhammad Riyal Ali Syaifudin. K7411098. **EFFECT OF STUDENTS' PERCEPTION ABOUT TEACHER'S COMPETENCY ON THE LEARNING RESULT IN SPREADSHEET APPLICATION SUBJECT MATTER.** Skripsi: The Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, November 2015.

The objective of this research is investigate whether or not there is an effect of the students perception about the teachers' competency on the learning result in Spreadsheet Application subject matter of the student in Grade X of Accounting 2 of State Vocational High School 1 of Banyudono, Boyolali in Academic Year 2014/2015.

This research used the descriptive quantitative research. Its population was all of the students in Grade X of Accounting 2 of State Vocational High School 1 of Banyudono. The samples of research were taken by using the total (saturated) sampling technique. They consisted of 36 students. The data of research were collected through questionnaire and documentation and were analyzed by using the simple linier regression analysis.

The result of research shows that there is an effect of the students perception about the teachers' competency on the learning result in Spreadsheet Application subject matter of the student in Grade X of Accounting 2 of State Vocational High School 1 of Banyudono, Boyolali in Academic Year 2014/2015 as indicated by the value of $t_{\text{count}} = 3.602$ which is greater than that of $t_{\text{table}} = 1.691$ at the significance level of 0.001, which is less than 0.05. The determination coefficient can be seen from the value of $r \text{ square} = 0.276$ (27.6%), meaning that the effect of the students' perception about the teachers' competency on their learning result is 27.6%, and the rest 72.4% is affected by other factors.

The conclusion of this research is an effect of the students perception about the teachers' competency on the learning result in Spreadsheet Application subject matter of the student in Grade X of Accounting 2 of State Vocational High School 1 of Banyudono, Boyolali in Academic Year 2014/2015

Key Word: Students' perception about the teachers' competency, learning result

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia di era globalisasi ini menghadapi dua tantangan besar. Pertama, tantangan untuk mewujudkan stabilitas negara yang mantap meliputi unsur ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan dihadapi oleh bangsa Indonesia yang terdiri dari kebinekaan. Menghadapi persaingan global, stabilitas negara

yang mantap mutlak diperlukan. Negara berperan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Tantangan kedua yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yaitu kemampuan untuk meningkatkan daya saing. Daya saing adalah kemampuan kolektif masyarakat Indonesia untuk menghasilkan berbagai produk berkualitas secara

inovatif dengan harga yang bersaing. Peningkatan daya saing bangsa Indonesia akan dapat terwujud dalam konteks mobilitas yang tinggi atas inovasi, modal serta sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas termasuk salah satu modal utama yang mendukung kekuatan ekonomi nasional. Sumber daya manusia berkualitas adalah sumber daya manusia yang tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual akan tetapi juga harus mempunyai kecerdasan interpersonal dan kecerdasan spiritual. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui jalur pendidikan. Memahami akan pentingnya pendidikan, maka tidak berlebihan jika masalah yang timbul dalam dunia pendidikan dianggap sebagai suatu masalah kompleks yang menjadi tanggung jawab bersama untuk mengatasinya. Pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan juga dilakukan di tengah keluarga dan masyarakat. Pendidikan agar dapat benar-benar berperan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka semua unsur yang terkait (tenaga pendidik, orang tua,

masyarakat dan berbagai departemen lintas sektoral, pencipta lapangan kerja dan sebagainya) harus turut berperan aktif dalam upaya peningkatan pendidikan sejalan dengan arus perkembangan modernisasi. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam memajukan pendidikan nasional, diantaranya dengan penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana pembelajaran serta meningkatkan kemampuan tenaga pengajar.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolok ukur dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Perlu disadari bahwa meskipun tingkat hasil belajar siswa sangat esensial dalam memenuhi pencapaian tujuan pendidikan, akan tetapi tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar secara maksimal. Secara klasikal tingkat kecerdasan, kemampuan serta keterampilan siswa tidaklah sama. Guru-guru pengajar juga memiliki tingkat kecerdasan, kemampuan dan keterampilan yang berbeda. Belum lagi keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, kelengkapan sarana serta semua yang berperan

dalam menentukan tingkat hasil belajar siswa. Peneliti melakukan observasi yang bertujuan mengetahui hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banyudono Boyolali khususnya siswa kelas X Akuntansi (AK) 2 pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*). Hasil belajar siswa pada akhir semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 diketahui mencapai 38,9% dari 36 siswa tidak tuntas sedangkan 61,1% sudah tuntas dengan mendapat nilai diatas KKM yaitu 74 pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*). Hasil observasi yang ditemukan menunjukkan adanya permasalahan, bahwa siswa kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali gagal mencapai tingkat hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat yang menyatakan, "Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan" (Tampubolon, 2014: 35).

Guru mata pelajaran yang bersangkutan telah melakukan usaha-usaha agar siswa mampu mencapai

hasil belajar yang optimal. Pengarahan untuk lebih giat belajar, pemberian soal latihan, upaya menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan usaha lainnya telah dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Usaha yang dilakukan tersebut kemungkinan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena guru telah memberi apa yang dibutuhkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Peningkatan hasil belajar dengan usaha tersebut akan dapat dicapai seiring berjalannya waktu ketika siswa merasa butuh kemudian memanfaatkan secara maksimal apa yang telah diberikan guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran yang bersangkutan telah melakukan usaha yang bersifat eksternal atau berupa fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar siswa, akan tetapi belum mengetahui bagaimana kondisi internal atau psikologis dan fisiologis siswa. Peneliti memiliki pandangan bahwa usaha meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AK 2 akan lebih efektif dan efisien jika guru mata pelajaran mampu menumbuhkan gairah yang akan

membuat siswa merasa membutuhkan apa yang telah diberikan guru kemudian secara maksimal memanfaatkan hal tersebut. Secara rasional, suatu tujuan akan lebih mudah tercapai jika hal-hal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut telah tersedia kemudian dimanfaatkan secara maksimal oleh pihak yang benar-benar berambisi meraih tujuan itu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya adalah faktor internal atau faktor dari dalam siswa dan faktor eksternal atau faktor dari luar siswa (Syah, 2009). Peneliti mengambil kesimpulan berdasar pendapat tersebut bahwa faktor internal dan faktor eksternal turut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Faktor internal meliputi (1) Aspek psikologis, seperti: minat, motivasi, persepsi, bakat, intelegensi, pandangan hidup dan sebagainya. (2) Aspek fisiologis, seperti: kematangan fisik, kesehatan jasmani serta panca indera. Faktor eksternal meliputi kesempatan, lingkungan sekolah, fasilitas belajar,

lingkungan masyarakat dan kondisi ekonomi.

Persepsi yang termasuk salah satu faktor psikologis turut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Siswa yang menjadi sasaran utama dalam proses belajar mengajar, mempunyai karakter yang berbeda. Perbedaan karakter tersebut dapat dimaklumi mengingat setiap siswa memiliki ciri individu yang kodrati yang sekaligus membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Terdapat bermacam-macam persepsi yang dimiliki siswa di dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik terhadap suatu mata pelajaran atau terhadap kompetensi guru mengajar. Kecermatan serta ketepatan persepsi berguna untuk meningkatkan kualitas belajar. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka persepsi yang baik terhadap kompetensi guru yang ditandai dengan adanya perhatian yang kuat akan mewujudkan hasil belajar yang baik. Mata pelajaran akuntansi merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan ketekunan dalam pemahamannya dan

tidak mudah untuk dipahami seorang diri, oleh karena itu membutuhkan bimbingan dari orang lain untuk membantu memahaminya, dalam hal ini adalah guru. Oleh karena itu, kecakapan guru sangat dominan dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar sebab guru harus mampu melaksanakan tugas profesinya sebagai pendidik yang berkompeten sehingga mampu menghasilkan anak didik yang berhasil. Seorang guru berkompeten belum tentu seperti yang dipersepsikan siswa. Antara siswa yang satu dengan siswa yang lain memiliki persepsi yang tidak sama. Siswa yang memiliki persepsi baik terhadap cara guru mengajar, akan cenderung menghargai gurunya yang kemudian diwujudkan dalam bentuk upaya untuk mematuhi aturan, merasa butuh, serius dan aktif mengikuti proses belajar mengajar, mengerjakan tugas dari guru secara benar dan merasa bahwa pelajaran tersebut menarik yang kemudian meningkatkan semangat belajar dan termotivasi mendapatkan hasil yang tinggi. Tugas guru menjadi lebih kompleks dikarenakan selain

memiliki kualifikasi kompetensi, guru dituntut untuk mampu menciptakan persepsi yang baik (positif) dalam diri siswa dan mampu mengubah persepsi yang kurang baik (negatif) ke arah sebaliknya (positif) sehingga siswa semakin terdorong mencapai hasil yang lebih tinggi. Pengetahuan terhadap faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu dimiliki oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan usaha peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan adanya salah satu temuan penelitian yang menyatakan adanya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa (Pradika, 2013). Memahami pendapat di atas, dapat diketahui bahwa persepsi atau pandangan dari setiap individu atau kelompok mempengaruhi sikap dan aktivitas mereka dalam pencapaian tujuan belajar.

Atas dasar pertimbangan dan pemikiran di atas, maka penulis memandang penting untuk

melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN APLIKASI PENGOLAH ANGKA (*SPREADSHEET*) SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 BANYUDONO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banyudono yang beralamat di Jln. Kuwiran No. 3 Banyudono Boyolali dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Desember 2015. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) siswa kelas X Akuntansi 2 SMK N 1 Banyudono Boyolali tahun pelajaran 2015/2014. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang (Prastowo, 2011).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket tertutup dengan bentuk *check list* (✓). Jawaban di dalam angket sudah tersedia dalam bentuk pernyataan, responden hanya diminta memberikan jawabannya dengan cara memberikan tanda *check list* pada kolom yang sudah disediakan. Langkah-langkah penyusunan angket dalam penelitian ini meliputi: a).Menetapkan tujuan pembuatan angket b).Menyusun indikator c).Menyusun item instrumen d).Menentukan skor.

Dalam penelitian angket ini penilaian pada setiap pernyataan tergantung dari dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Nilai yang diberikan pada jawaban setiap item instrumen ditentukan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan positif
 - a) Sangat setuju = 4
 - b) Setuju = 3
 - c) Tidak setuju = 2
 - d) Sangat tidak setuju = 1
- 2) Pernyataan negatif
 - a) Sangat setuju = 1
 - b) Setuju = 2
 - c) Tidak setuju = 3
 - d) Sangat tidak setuju = 4

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang SMK N 1 Banyudono Boyolali seperti: keadaan guru, siswa, nilai-nilai atau hasil belajar siswa, dan data lain yang diperlukan guna menunjang jalannya penelitian.

Untuk menguji validitas angket dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS for windows* versi 20. Untuk mengetahui reliabilitas angket dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for Windows* versi 20.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji prasyarat analisis
 - a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis pola *scatterplot* sebaran data objek penelitian dengan bantuan *SPSS for windows* versi 20.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 20.

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 20.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 20.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Rumus untuk regresi sederhana yaitu menggunakan rumus:

$$Y' = a + b_x$$

(Sugiyono, 2014:262)

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksi

a = konstanta, jika $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

b. Uji t

Uji t dilakukan dengan analisis *output coefficients* hasil pengolahan aplikasi SPSS for windows terutama pada nilai signifikansi serta t_{hitung} dan perhitungan t_{tabel} .

c. Koefisien determinasi

Pada kolom *R Square* kolom *anova* dapat diketahui presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dalam *scatterplot* memenuhi asumsi normalitas. Pengolahan data menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 0,971 dan F_{tabel} dalam tabel distribusi F untuk alpha 5% menunjukkan angka sebesar 2,2300. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Terlihat sebaran data tidak

membentuk pola tertentu pada *scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value* bahwa model regresi tidak terdapat masalah heterokedastisitas yang serius. Berdasarkan tabel *coefficient* diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,845. Sementara itu nilai *Durbin-Watson* dengan jumlah data 36, $k = 1$ maka dL adalah 1,411 dan dU adalah 1,525 jadi nilai $4-dU = 2,475$. Hal ini berarti bahwa nilai DW terletak pada dU dan $4-dU$ yaitu $1,525 < 1,845 < 2,475$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi di antara data pengamatan.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan hasil $Y = 37,068 + 0,516 X$ yang dapat diinterpretasikan:

- a. Nilai konstanta sebesar 37,068 menunjukkan bahwa jika persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah 0 maka besarnya hasil belajar adalah 37,068.

b. Koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) bernilai positif terhadap hasil belajar (Y). Koefisien 0,516 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan persepsi siswa tentang kompetensi guru akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,516 satuan.

Nilai probabilitas persepsi siswa tentang kompetensi guru (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah 0,01. Hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,602 > 1,691$. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) siswa kelas X akuntansi 2 SMK N 1 Banyudono tahun pelajaran 2014/2015. Angka dalam tabel *anova* terlihat nilai *R Square* sebesar 0,276 atau 27,6%. Angka tersebut berarti bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,6% dan

selisih 72,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengujian secara statistik menunjukkan hasil bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan persepsi siswa tentang kompetensi guru akan menyebabkan peningkatan hasil belajar. Setiap peningkatan satu satuan persepsi siswa tentang kompetensi guru akan menyebabkan peningkatan hasil belajar sebesar 0,516 satuan.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi pembelajaran, salah seorang ahli menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya adalah faktor internal atau faktor dari dalam siswa dan faktor eksternal atau faktor dari luar siswa (Syah, 2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) siswa kelas X akuntansi 2 SMK N 1 Banyudono sebesar 27,6%. Besaran pengaruh

persepsi siswa tentang kompetensi guru dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya. Suatu penelitian yang hasilnya menyatakan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh sebesar 26,9% terhadap hasil belajar siswa dan 75,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain (Lestari, Purnomo & Nurdin, 2015). Penelitian lain yang hasilnya juga menyatakan adanya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 24,2% dan 75,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain (Pradika, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) siswa kelas X akuntansi 2 SMK N 1 Banyudono Boyolali tahun pelajaran 2014/2015. Besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 27,6% dan selebihnya sebesar 72,4%

dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran dari peneliti adalah:

1. Bagi Guru

- a. Guru mata pelajaran aplikasi pengolah angka kelas X akuntansi 2 hendaknya berusaha untuk mengetahui serta berusaha untuk meningkatkan persepsi siswa tentang kompetensi guru ke arah yang positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Guru mata pelajaran aplikasi pengolah angka diharapkan mengikuti pendidikan serta pelatihan sebagai upaya meningkatkan kompetensi di bidangnya, guru yang kompeten akan lebih percaya diri dan kompetensi yang dimiliki akan terpancar dari dirinya sehingga akan membentuk persepsi siswa yang positif tentang kompetensi guru.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk menjaga kondisi internal maupun eksternal atau fisik maupun psikis yang berpengaruh dengan proses pembelajaran. Berusaha untuk mengetahui lebih dalam mengenai keberhasilan proses pembelajaran merupakan langkah jitu bagi seorang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar sebesar 27,6% dan selebihnya sebesar 72,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dengan besaran pengaruh 72,4% diharapkan untuk diteliti lebih lanjut oleh para peneliti selanjutnya yang juga diharapkan untuk lebih mandalami dan mengungkap persepsi siswa tentang kompetensi guru secara keseluruhan atau detail masing-

masing kompetensi yang hendaknya dimiliki oleh guru mata pelajaran karena penelitian ini hanya mengungkap persepsi siswa tentang kompetensi guru secara keseluruhan atau tidak secara terpisah masing-masing kompetensi mutlak yang hendaknya dimiliki oleh guru mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, D., Purnomo, E., & Nurdin. (2015). Pengaruh Konsep Diri, IQ, Iklim Sekolah dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Ekobis*. 2 (5). Diperoleh 13 Agustus 2015, dari id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=288320
- Pradika, D.F. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa XI IPS di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2012-2013. Diperoleh 20 mei 2014, dari jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sejarah/article/view/2523

Prastowo, A. (2011). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Syah,M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

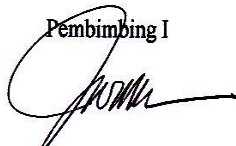
Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga

PENGESAHAN

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II

Surakarta, Januari 2016

Pembimbing I



Dra. Sri Witurachmi, MM

NIP 19540614 198103 2 001

Pembimbing II



Sohidin, SE., M.Si., Akt

NIP 19720128 200501 1 001